

**ASUHAN KEBIDANAN
PADA NY. “R” USIA 23 TAHUN MASA KEHAMILAN, PERSALINAN,
NIFAS, NEONATUS, DAN KELUARGA BERENCANA DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN
MARHAMAH, A.Md.Keb KECAMATAN BARONG TONGKOK KABUPATEN KUTAI
BARAT**

Anissa Fitri

Prpgram Studi D3 Kebidanan, STIKES Majapahit

Email: anissafitri0099@gmail.com

Sari Priyanti, S.ST., S.KM., M.Kes

Dosen Program Studi D3 Kebidanan, STIKES Majapahit

Email: achazillasari@gmail.com

Nurun Ayati K, S.ST., S.KM., M.Kes

Dosen Program Studi D3 Kebidanan, STIKES Majapahit

Email: nurun.ayati@gmail.com

ABSTRAK

AKI dan AKB adalah bukan hanya merupakan indikator kesehatan ibu dan anak, namun juga dapat menggambarkan tingkat akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. AKI dan AKB diwilayah kutai barat belum memenuhi target SDGs tahun 2030 yang memiliki target 70/100.000 kelahiran hidup, Asuhan dilakukan dengan metode SOAP diPMB Marhamah A.Md.Keb. Asuhan kebidanan secara Continuity Of Care dilakukan secara lengkap pada Ny. “R” usia 23 tahun dari masa hamil 40 minggu, persalinan, nifas, neonatus dan keluarga berencana yang dilakukan pada tanggal 27 JUNI 2021 di PMB Marhamah A.Md.Keb. Pelaksanaan dilakukan metode SOAP. Asuhan kebidanan secara continuity of care pada Ny.“R” selama kunjungan kehamilan didapati keluhan nyeri punggung pada usia kehamilan 36 minggu 4 hari, kemudian diberikan pemahaman bahwa ibu hamil sering kencing adalah hal yang wajar. Berdasarkan hasil asuhan kebidanan continuity of care yang telah dilakukan pada Ny. “R” diharapkan ibu dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan dan menerapkan prokes sehingga kondisi ibu dan bayi tetap baik dan dapat mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian. Asuhan kebidanan sudah mematuhi prokes yaitu memakai masker, mencuci tangan, memakai handsanitizer. Asuhan Kebidanan komperhensif pada Ny “R” dalam melayani masa hamil sampai KB, dilakukan dengan pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi tentang mencegah covid-19.

Kata kunci : Kehamilan, Persalinan, Nifas, Neonatus, Keluarga Berencana

ABSTRACT

MMR and IMR are not only indicators of maternal and child health, but can also describe the level of community access to health services. AKI and IMR in the West Kutai region yet meet the SDGs target in 2030 which has a target of 70/100,000 live births, care is carried out using the SOAP method at PMB Marhamah A.Md.Keb. Continuity Of Care midwifery care is carried out in full on Ny. "R" is 23 years old from 40 weeks of pregnancy, childbirth, postpartum, neonates and family planning which was carried out on 27 JUNE 2021 at PMB Marhamah A.Md.Keb. The implementation is carried out using the SOAP method. Midwifery care with continuity of care for Mrs. "R" during the pregnancy visit was found to have complaints of back pain at 36 weeks 4 days of pregnancy, then given the understanding that pregnant women urinate frequently is normal. Based on the results of the continuity of care midwifery that has been carried out on Ny. "R" it is hoped that mothers can apply the counseling that has been given during midwifery care and implement prokes so that the condition of the mother and baby remains good and can prevent complications and death. Midwifery care has complied with the procedures, namely wearing masks, washing hands, using hand sanitizer. Comprehensive midwifery care for Mrs "R" in serving period from pregnancy to family planning is carried out by providing communication, information, and education about preventing COVID-19.

Keywords: Pregnancy, Childbirth, Postpartum, Neonate, Family Planning

A. PENDAHULUAN

Di dapati 37 ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19 melalui PCR tidak ditemukan pneumonia berat dan atau kematian maternal, diantara 30 neonatus yang dilahirkan tidak ditemukannya kasus yang terkonfirmasi COVID-19. Terjadinya peningkatan kecemasan ibu hamil pada era pandemi COVID-19 disebabkan faktor kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai COVID-19 dan cara pencegahannya.

AKI (Angka Kematian Ibu) di Indonesia tahun 2015 target 305/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2016 pencapaian target masih sama yaitu 305/100.000 kelahiran hidup dan pada tahun 2018 target 205/100.000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian ibu 4226, tetapi pada tahun 2019 AKI di Indonesia masih sama seperti tahun 2018 sekitar 205/100.000 kelahiran hidup.

AKI (Angka Kematian Ibu) di Kutai Barat pada tahun 2011 memiliki capaian 134/100.000 kelahiran hidup tetapi pada tahun 2012

capaian masih tetap sama yaitu 134/100.000 kelahiran hidup. Dan pada tahun 2013 mengalami kenaikan 177/100.000 kelahiran hidup dan pada tahun 2014 capaian masih sama yaitu 177/100.000 kelahiran hidup.

Melakukan asuhan kebidanan pada Kehamilan dengan metode SOAP pada trimester III, Melakukan asuhan kebidanan pada Persalinan dengan metode SOAP, Melakukan asuhan kebidanan pada ibu Nifas dengan metode SOAP, Melakukan asuhan kebidanan pada Bayi Baru Lahir dengan metode SOAP, Melakukan asuhan kehamilan pada Keluarga Berencana dengan metode SOAP

B. METODE PENELITIAN

Metode Asuhan kebidanan dalam LTA ini adalah dengan wawancara, observasi dan penatalaksanaan asuhan. asuhan ini dilakukan dengan metode SOAP pada Ny "R" G1P0A0 40 minggu kehamilan normal di PBM Marhamah A.Md.Keb, Kutai Barat

C. HASIL

Pemeriksaan ANC Ny "R" sesuai dengan aturan dan protokol kesehatan khususnya saat pandemi covid-19, sebelum melakukan tindakan dengan mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer, menggunakan masker dengan hasil pemeriksaan pada tanggal 27 Juni 2021, pada kunjungan pertama, kedua dan ketiga didapati keluhan nyeri punggung. Dari hasil pemeriksaan Ny. "R" selama hamil trimester III yang telah dilakukan yaitu tekanan darah kunjungan pertama 120/80 dengan keluhan nyeri punggung, kunjungan kedua 110/80 mmHg dengan keluhan nyeri punggung sering kencing, kunjungan ketiga 110/80 mmHg dan prosedur pemeriksaan sudah sesuai dengan protokol kesehatan. Menurut teori tidak ditemukan kesenjangan teori dan fakta karena dari hasil pemeriksaan dalam batas normal dan pemeriksaan sesuai protokol kesehatan pandemi covid-19. Nyeri punggung yaitu karena terjadinya perubahan hormon selama kehamilan, bertambahnya berat badan, janin yang berkembang semakin besar. Nyeri punggung yang dialami ibu hamil Trimester III adalah sudah menjadi hal yang biasa dikarenakan semakin beratnya janin. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada ibu yang mengalami keluhan nyeri punggung adalah menganjurkan ibu untuk mempertahankan postur tubuh yang baik, seperti saat duduk memilih kursi yang memiliki sandaran yang dapat menopang ibu dan duduk menggunakan tulang belakang.

Kala I pada Ny"R" terdapat keluhan kencing-kencing mulai tanggal 11

Juli 2021 Jam 07.00 WITA dan pada saat memasuki Kala II mengeluarkan lender bercampur dengan darah pada tanggal 11 Juli 2021 Jam 14.30 WITA, ibu menahan kontraksi yang dialaminya dengan berbaring miring kiri kemudian dilakukan pemeriksaan dengan hasil yaitu DJJ 148x/m, His 5x 10 menit lama 45, pembukaan 10cm, Eff 100%, ketuban jernih, Hodge IV, presentase kepala, kemudian bayi lahir spontan lalu memeriksa apakah ada lilitan tali pusat dan apakah ada bayi kedua, setelah itu jepit dan dilakukan pemotongan tali pusat, lalu keringkan bayi lalu dilakukan IMD (inisiasi menyusui dini). Memasuki Kala III pada tanggal 12 Juli 2021 Jam 01.42 WITA disuntikan oksitosin 10 unit secara IM yang kedua dalam waktu 2 menit setelah kelahiran bayi lalu mengeluarkan plasenta secara perlahan dan melihat Kembali apakah plasenta lahir dengan lengkap sehingga tidak ada bagian yang tertinggal, kemudian melihat apakah ada luka robekan atau tidaknya pada jalan lahir janin dan dilakukan penjahitan, kemudian dilakukan pemantauan pemeriksaan dengan hasil TD 110/80 mmHg, Nadi 82x/m, suhu 36,7°C, pernafasan 20x menit, TFU setinggi pusat, kontraksi uterus keras, lochea rubra, kantung kemih kosong.

Kunjungan nifas dihari pertama post partum dilakukan saat hari pertama pemeriksaan yaitu tekanan darah TD 110/80 mmHg, TFU 2 jari dibawah pusat, kandung kemih kosong, kunjungan nifas kedua dilakukan pada hari ke 7 post partum dengan hasil pemeriksaan TD 110/80 mmHg, TFU pertengahan pusat dengan *sympisis*, lochea sangunolenta, tidak ada tanda-tanda infeksi pada luka heating. Kunjungan nifas ke tiga dilakukan pada hari ke 23 post partum dengan hasil TD 120/70 mmHg, lochea alba, luka heating menyatu dengan kering, TFU tidak teraba diatas simpisis. Asuhan kebidanan yang diberikan menjelaskan tanda bahaya nifas dengan melakukan pemeriksaan tekanan darah, namun tekanan darah pada pasien dalam batas normal. Dari hasil kunjungan I hingga kunjungan ke III ibu tidak mengalami pusing dengan hasil tekanan darah 100/80 mmHg. Menurut khasanah, dkk (2017) tinggi fundus uteri (TFU) Plasenta lahir setinggi pusat, 7 hari pertengahan pusat dan simpisis; 14 hari tidak teraba, 6 minggu normal/kembali seperti sebelum hamil. Hasil pemeriksaan lochea pada Ny "R" yang keluar pada kunjungan nifas pertama dilakukan saat 1 hari post partum hasil pemeriksaan yaitu lochea rubra, kunjungan nifas kedua dilakukan pada hari ke 7 post partum lochea yang keluar adalah lochea sanguinolenta, kunjungan nifas ketiga dilakukan pada hari ke 23 lochea sudah tidak keluar. Menurut teori tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan fakta karena dari kunjungan pertama sampai ketiga lochea normal dan pemeriksaan

sesuai protokol kesehatan pandemi covid-19. Menurut Mochtar (2011) Lokhea Rubra (Cruenta), muncul pada hari ke 1 sampai 3 pada masa nifas, berwarna merah kehitaman dan mengandung sel desidua, verniks caseosa, rambut lanugo, sisa mekonium serta sisa darah. Lokhea Sanguilenta, lokhea ini muncul pada hari ke-3 sampai 7 pada masa nifas berwarna putih bercampur merah karena mengandung sisa darah bercampur lendir. Lokhea Serosa, muncul pada hari ke-7 sampai 14 pada masa nifas, berwarna kekuningan atau kecoklatan dan mengandung lebih banyak serum, leukosit dan tidak mengandung darah lagi. Lokhea Alba, muncul pada hari ke- > 14 pada masa nifas, berwarna putih dan mengandung leukosit, selaput lendir serviks dan serabut jaringan yang mati.

Pemeriksaan umum yang dilakukan pada bayi Ny "R" usia 1 hari dengan hasil suhu 36,7°C, Pernafasan 45 kali/menit, detak jantung 140 x/menit. Menurut teori tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan fakta karena dari kunjungan pertama sampai ketiga normal dan pemeriksaan sesuai protokol kesehatan pandemi covid-19. Hasil pemeriksaan bayi Ny "R" suhu tubuh dalam batas normal dari kunjungan pertama, kedua maupun ketiga.

Pemberian asuhan kepada ibu KB sesuai protokol kesehatan yaitu menggunakan masker, mencuci tangan dan menggunakan handsanitizer. Ibu memilih untuk menggunakan KB suntik 3 bulan dan merencanakan memakai KB di akhir bulan Juli. Menurut teori tidak ada kesenjangan antara fakta dan teori ibu tepat menggunakan KB 3 bulan karena pada teori KB 3 bulan tidak mempengaruhi ASI dan cocok digunakan pada ibu yang menyusui. Menurut Ida Prijatni dan Sri Rahayu (2016), suntik ini hanya berisi progesterin saja. Kontrasepsi ini bekerja dengan mencegah pengeluaran sel telur sehingga tidak akan terjadi pembuahan sel telur oleh sperma. Jenis kontrasepsi ini sangat efektif, aman dan cocok digunakan untuk ibu menyusui, karena tidak menekan jumlah ASI.

D. KESIMPULAN

Pada asuhan kebidanan Ny"R" G₁P₀₀₀₀ dengan asuhan kebidanan komprehensif, pendokumentasian dilakukan menggunakan metode SOAP.

Maka penulis mengambil keputusan bahwa Masa Kehamilan, Persalinan, Masa Nifas, BBL, dan Keluarga Berencana pada Ny "M" sesuai dengan harapan, hal ini tidak terlepas dari usaha berupa Asuhan Kebidanan Komprehensif dengan manajemen kebidanan sesuai dengan kebutuhan pasien.

1. Kehamilan Ny "R" G₁P₀₀₀₀ selama kunjungan pertama, kedua ketiga berjalan normal dan pasien kooperatif terhadap anjuran dari petugas

kesehatan mengenai penatalaksanaan yang diberikan untuk menangani keluhan yang dirasakan selama kehamilan.

2. Persalinan Ny”R” spontan pada usia kehamilan 39-40 minggu tanggal 12 Juli 2021 di PMB Marhamah,A,Md.Keb berjalan dengan lancar tidak ada penyulit yang dirasakan oleh ibu. Pada kala I terjadi kala I fase Laten memanjang selama 8 jam 30 menit.
3. Masa nifas P₁₀₀₁ dilakukan kunjungan nifas selama 3x, dari kunjungan pertama hingga kunjungan ketiga keluhan yang dirasakan ibu termak dalam batas fisiologis, dan Ny”R” kooperatif terhadap anjuran bidan.
4. Bayi yang di lahirkan Ny”R” dalam keadaan sehat di PMB Marhamah,A,Md.Keb pada tanggal 12 Juli 2021 jam 01.30 WIB jenis kelamin perempuan , BB 3200, bayi sudah mendapat imunisasi HB0 setelah bayi lahir sesuai dengan jadwal, berat badan bayi mengalami kenaikan setiap kunjungan, tali pusat By Ny”R” lepas pada hari ke 7. Pada saat kunjungan Neonatus tidak ada keluhan bayi di beri ASI eksklusif dan perawatan yang bak dan benar.
5. Ny “R” usia 23 tahun memilih KB suntik 3 bulan karena cocok untuk ibu menyusui.

Hal ini tidak lepas dari usaha berupa asuhan kebidanan yang komprehensif dengan menggunakan pendekatan menejemen kebidanan sesuai dengan kebutuhan klien.

E. SARAN

1. Bagi Institusi Pendidikan
Bagi institusi pendidikan di harapkan dengan penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan lebih meningkatkan kualitas pelayanan dengan cara meningkatkan pengetahuan dalam melakukan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan KB
2. Bagi Fasilitas Kesehatan
Bagi fasilitas kesehatan di harapkan lebih meningkatkan kualitas pelayanan ibu dan anak serta pelayanan keluarga berencana seperti pelayanan ANC terpadu.
3. Bagi Klien
Mendapatkan asuhan kebidanan secara *continuity of care* mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, neonates dan KB, serta lebih mendapatkan pengetahuan dalam merawat bayinya sehingga status kesehatan bias lebih baik.
4. Bagi Penulis

Bagi penulis di harapkan lebih meningkatkan kualitas pelayanan dengan cara meningkatkan pengetahuan dalam melakukan asuhan kebidanan paa ibu hamil, bersalin, nifas, neonates, dan KB

5. Bagi Penulis Selanjutnya

Bagi penulis selanjutnya diharapkan bisa menjadi panduan untuk membuat Laporan Tugas Akhir selanjutnya.

